

**PENANDA REFERENSI (PENUNJUKAN) PADA RUBRIK BERITA
UTAMA SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI FEBRUARI 2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SITI KHOLIFATUL HASANAH

A310140195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANDA REFERENSI (PENUNJUKAN) PADA RUBRIK BERITA UTAMA
SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI FEBRUARI 2018**

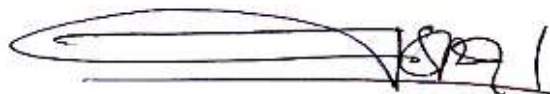
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**Siti Kholifatul Hasanah
A310140195**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.)

NIK. 472

HALAMAN PENGESAHAN

PENANDA REFERENSI (PENUNJUKAN) PADA RUBRIK BERITA UTAMA
SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI FEBRUARI 2018

OLEH

SITI KHOLIFATUL HASANAH

A310140195

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 17 Juli 2018 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juli 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Kholifatul Hasanah', written over a faint grid background.

SITI KHOLIFATUL HASANAH

PENANDA REFERENSI (PENGACUAN) PADA RUBRIK BERITA UTAMA SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI FEBRUARI 2018

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penanda hubungan referensi (penunjukan) pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018 dan mendeskripsikan pemanfaatan penanda referensi (penunjukan) pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018 sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018. Data penelitian ini berupa referensi yang ada di dalam rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik pustaka yang dilanjutkan dengan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik metode padan dan agih. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian ini ditemukan 110 penanda referensi, yang dikelompokkan menjadi referensi persona 68 penanda dan referensi demonstratif 42 penanda. Referensi dibagi menjadi referensi pertama 21 penanda, referensi persona ketiga 47 penanda. Referensi demonstratif dibagi juga menjadi referensi demonstratif waktu 47 penanda dan referensi demonstratif tempat 34 penanda. Berdasarkan hasil penelitian, Penanda referensi dapat digunakan menjadi bahan ajar siswa, hal tersebut terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.3 Menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan. KD 4.3 Menyunting teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Kata kunci: penanda referensi, referensi persona, referensi demonstratif, kompetensi dasar.

Abstract

The study aims to describe the reference reference marker (designation) in the main news section of Solopos newspaper edition of February 2018 and describes the use of reference marker (appointment) in the main news section of Solopos newspaper edition of february 2018 as the teaching material of SMA Indonesia. Sources of data in this study is the main news section of newsletter Solopos edition of February 2018. This research data in the form of references that are in the main news section of newsletter Solopos edition february 2018. This research type is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study of library techniques followed by techniques and techniques to record notes. Teknik analysis of data that researchers use is the technique of method of padan and agih. The validity of data in this study using triangulation theory. The results of this study found 110 reference markers, which are grouped into reference persona 68 markers and demonstrative references 42 markers. References are divided into the first reference 21 markers, reference third persona 47 markers. Demonstrated references are also divided into

demonstrative references time of 47 markers and demonstrative references of 34 marker places. Based on the results of the research, reference markers can be used as teaching materials of students, it is found in basic competence (KD) 3.3 Analyze the text of history, news, advertisements, editorial/opinion, and fiction stories in novel either through oral or written. KD 4.3 Editing historical texts, news, advertisements, editorials/opinions, and fictional stories in novels either through oral or written.

Keywords: reference markers, reference persona, demonstrative references, basic competencies.

1. PENDAHULUAN

Wacana menduduki satuan kebahasaan terbesar dan tertinggi, karena di dalam wacana mengandung semua unsur kebahasaan yang diperlukan dalam segala bentuk komunikasi. Sebagai satuan kebahasaan terbesar dan tertinggi linguistik, wacana memiliki satuan lingual seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat. Menurut Hanafiah (2014:139) wacana merupakan kesatuan dari peristiwa komunikasi yang memiliki keterkaitan hubungan antara unsur-unsur bahasa dan unsur-unsur makna yang menghasilkan wacana yang utuh. Perlu adanya keserasaian antara unsur bahasa satu dengan unsur bahasa pembentuk wacana. Hubungan antarbagian wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi (*cohesion*) dan hubungan makna, yang disebut koherensi (*coherence*). Kohesi leksikal adalah kepaduan makna karena adanya pemilihan kata yang tepat. Kohesi gramatikal adalah kepaduan makna karena adanya hubungan unsur-unsur wacana yang direalisasikan melalui tata bahasa.

Salah satu bentuk wacana tulis adalah surat kabar dalam media cetak. Surat kabar merupakan media massa tertua sebelum ditemukannya film, radio, dan televisi. Surat kabar lebih mementingkan fakta pada suatu peristiwa agar dapat diketahui publik. Kelebihan surat kabar yaitu mampu menyajikan informasi secara aktual dan terpercaya, bisa dibawa ke mana-mana, dapat dibaca berulang-ulang, dan mudah diperoleh. Penelitian ini mengangkat wacana rubrik berita utama dalam surat kabar.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Bachri (2010:50) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi,

pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendukung makna (Sugiyono, 2007:3). Data penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung penanda referensi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan metode padan dan metode agih. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan 110 penanda referensi pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018 yang dikelompokkan menjadi penanda referensi persona 68 penanda dan referensi demonstratif 42 penanda. Referensi persona terdiri dari referensi persona pertama dan referensi persona ketiga. Bentuk referensi persona pertama yang ditemukan yaitu bentuk *saya* 15 penanda dan bentuk *kami* 6 penanda. Bentuk referensi persona ketiga yang ditemukan yaitu bentuk *ia* 7 penanda, bentuk *dia* 25 penanda, bentuk *mereka* 8 penanda, dan bentuk *-nya* 7 penanda. Referensi demonstratif terdiri dari demonstratif tempat dan demonstratif waktu. Bentuk referensi demonstratif waktu terdiri dari waktu kini 1 penanda, waktu lampau 3 penanda dan waktu netral 4 penanda. Referensi demonstratif tempat terdiri dari tempat dekat dengan penutur 8 penanda, agak dekat dengan penutur 21 penanda, dan eksplisit 5 penanda.

3.1 Penanda Hubungan Referensi (Penunjukan) pada Rubrik Berita Utama Surat Kabar *Solopos* Edisi Februari 2018.

3.1.1 Referensi Persona

Menurut Sumarlam (2010:24) pengacuan persona direalisasikan melalui pronominal persona (kata ganti orang) yang meliputi persona pertama (persona I), kedua (persona II), dan ketiga (persona III), baik tunggal maupun jamak.

3.1.1.1 Referensi Pronomina Persona Pertama *Saya*

Kata ganti *saya* referensi persona pertama, digunakan untuk menunjuk nama orang.

(1) *Saya* tidak tahu dan tidak pernah nulis itu, jawab *Fayakhun*. (BU. Ditanya Inisial SN, *Fayakhun* Sebut WA Diredas 2/1/2/2018)

Data (1) referensi persona I *saya* yang menyatakan kata ganti orang pertama tunggal. Kata *saya* pada data (1) menggantikan nama *Fayakhun* yang ada di dalam teks. Nama *Fayakhun* merupakan narasumber I yang tengah terlibat dalam permasalahan kasus suap pengadaan satelit pemantauan di Badan Keamanan Laut (Bakamla). KPK mendatangkan *Fayakhun* sebagai saksi utama dan sebagai tokoh utama yang tengah diberitakan. *Saya* dipilih karena bersifat tunggal dan tengah membicarakan dirinya sendiri. Data (1) kohesi gramatikal referensi endofora bersifat kataforis, karena acuannya berada di dalam teks dan berada setelah kata ganti.

3.1.1.2 Referensi Pronomina Persona Pertama *Kami*

Ditemukan penggunaan referensi kata ganti *kami* yang mengacu pada nama orang sebanyak tiga penanda, mengacu pada profesi tiga penanda dan instansi satu penanda. Berikut penggunaan kata ganti *kami* yang mengacu pada nama orang.

(16) *Kami* investigasi semuanya, pastinya kami juga akan mengevaluasi kegiatan itu secara menyeluruh,” kata Wakil Rektor III Universitas Amikom Yogyakarta, *Ahmad Fauzi*, saat dihubungi. (BU. Mahasiswa Amikom Meninggal saat Dikisar Pencinta Alam 3/3/2/2018)

Data (16) referensi persona I *kami* yang mengacu pada *Ahmad Fauzi* sebagai bentuk tunggal. Kata ganti *kami* digunakan *Ahmad Fauzi* sebagai bentuk kesopanan untuk mewakili Universitas Amikom Yogyakarta. Selanjutnya, data (16) kohesi gramatikal referensi endofora berjenis kataforis, karena bentuk *kami* acuannya berada di sebelah kanan yaitu *Ahmad Fauzi* sebagai narasumber I, karena informasi yang disampaikan oleh *Wakil Rektor III* dan acuannya berada di dalam teks.

3.1.1.3 Referensi Pronomina Persona Ketiga *Ia*

Ditemukan penggunaan pronomina persona ketiga *ia* pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018 yang mengacu pada nama orang.

(22) *Fifi* mengaku tidak tahu-menahu apa yang dilakukan Vero bersama Julianto selama di Singapura. *Ia* mengatakan mengatakan sosok Julianto adalah teman dari adik Veronica. (BU. Adik Ahok: Vero dan Julianto Berhubungan 7 Tahun 2/1/2/2018)

Data (22) referensi persona III *ia* yang menyatakan kata ganti orang ketiga tunggal. Kata ganti *ia* digunakan untuk menggantikan orang yang ditunjuk dan berjumlah satu yaitu *Fifni* yang merupakan narasumber I. *Fifni* pada data (22) orang yang tengah memberikan informasi mengenai pemberitaan (BU. Adik Ahok: Vero dan Julianto Berhubungan 7 Tahun 2/1/2/2018). Selanjutnya, kata ganti orang ketiga pada data (22) referensi endofora bersifat anaforis, karena acuan yang dituturkan berada sebelum pronominal (kata ganti), yaitu mengacu pada *Fifni* narasumber I.

3.1.1.4 Referensi Pronomina Persona Ketiga *Dia*

Ditemukan penggunaan pronomina persona ketiga *dia* pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018, 24 data mengacu pada nama orang dan 1 data mengacu pada profesi seseorang

(29) Menurut *dia*, hasil rekomendasi Pansus Angket KPK tidak mengikat untuk dilaksanakan KPK. Pernyataan *Taufiqulhadi* itu sebagai sindiran kepada KPK yang menurutnya tidak mau dikritik. (BU. DPR Kian Getol Ajukan RUU Penyadapan 2/1/2/2018)

Data (29) referensi persona III kata ganti *dia* yang menyatakan kata ganti orang ketiga tunggal. Kata ganti *dia* pada data (29) menggantikan *Taufiqulhadi* sebagai narasumber III. Data (29) referensi persona endofora bersifat kataforis, karena acuan yang dituturkan berada setelah kata ganti yaitu, *Taufiqulhadi*.

3.1.1.5 Referensi Pronomina Persona Ketiga *Mereka*

Ditemukan penggunaan pronomina persona ketiga *mereka* pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018, 1 data mengacu pada nama orang dan 7 data mengacu pada profesi seseorang.

(55) Putusan MK itu tidak bulat karena empat hakim konstitusi yaitu *Saldi Isra*, *Suhartoyo*, *Maria Farida Indrati* dan *I Dewa Gede Palguna* menyatakan pendapat berbeda atau disetting opinion. *Mereka* menilai KPK bukan

bagian dari objek angket. (BU. MK: KPK Masuk Objek Angket DPR 2/9/2/2018)

Data (55) referensi persona III kata ganti *mereka* yang menyatakan kata ganti orang ketiga jamak. Kata ganti *mereka* pada data (55) di dalam berita mengacu pada *Saldi Isra, Suhartoyo, Maria Farida Indrati dan I Dewa Gede Palguna*. Pronomina *mereka* digunakan reporter untuk menunjuk orang lain yang bersifat lebih dari satu orang. Data (55) referensi endofora bersifat anaforis, karena acuannya berada sebelum kata ganti dan berada di dalam teks.

3.1.1.6 Referensi Pronomina Persona Ketiga -Nya

Ditemukan lima penggunaan pronomina persona ketiga -Nya pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018 yang mengacu pada nama orang.

(63) Pada 2015 lalu terdapat *Bupati Sabu Raijua Marthen Tome, Bupati Gunung Sitoli Lakhomizaro Zabua, dan Bupati Maros Hatta Rahman*. Ketiganya menang meski berstatus sebagai tersangka korupsi. (BU. Pungli di Puskesmas Jadi Suap ke Bupati 2/5/2/2018)

Data (63) referensi persona III kata ganti -nya yang menyatakan kata ganti orang ketiga tunggal. Kata ganti -nya pada data (63) mengacu pada *Bupati Sabu Raijua Marthen Tome, Bupati Gunung Sitoli Lakhomizaro Zabua, dan Bupati Maros Hatta Rahman* pada kata “Ketiganya”. Kata ganti -nya digunakan untuk menunjuk tiga orang yang tengah dibicarakan dan setiap orang bersifat tunggal. Contohnya, *Bupati Sabu Raijua* mengacu pada satu orang yaitu *Marthen Tome*. Kata ganti orang ketiga -nya pada data (63) referensi persona endofora bersifat anaforis, karena acuannya berada di dalam teks dan berada sebelum kata ganti yang mengacu pada *Bupati Sabu Raijua Marthen Tome, Bupati Gunung Sitoli Lakhomizaro Zabua, dan Bupati Maros Hatta Rahman*.

3.1.2 Referensi Demonstratif

Menurut Rani, dkk. (2006:102) pronomina demonstratif adalah kata deiktis yang dipakai untuk menunjuk (menggantikan) nomina. Referensi demonstratif dikelompokkan menjadi dua, yaitu referensi demonstratif waktu dan referensi demonstratif tempat.

3.1.2.1 Referensi Demonstratif Waktu Kini.

(69) Hingga *saat ini*, mata kiri Novel masih dalam *proses pemulihan*. (BU. Kamis Pulang, Novel Siap Kembali Kerja 2/20/2/2018)

Data (69) referensi demonstratif waktu kini bentuk *saat ini*. Waktu *saat ini* digunakan untuk menunjukkan waktu *proses pemulihan* mata kiri Novel (sebagai yang diberitakan). Referensi demonstratif waktu bentuk *saat ini* referensi endofora bersifat kataforis, karena acuannya berada di dalam teks dan berada setelah kata ganti waktu penunjukan.

3.1.2.2 Referensi Demonstratif Waktu Lampau.

Berikut ini penggunaan referensi demonstratif waktu lampau pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018.

(71) Dalam simulasi pengamanan pilkada *kemarin*, terlihat anggota Polri menghalau massa yang terprovokasi melakukan keributan dan TNI membantu pengamanan. (BU. Kampanye Negatif Mulai Terpantau 3/10/2/2018)

Data (71) referensi demonstratif waktu lampau bentuk *kemarin*. Bentuk *kemarin* pada data (71) menunjukkan waktu simulasi pengamanan pilkada oleh anggota Polri ketika menghalang massa yang terprovokasi melakukan keributan dan TNI membantuk pengamanan. Penggunaan bentuk *kemarin* digunakan untuk menunjukkan waktu yang telah lampau atau telah terjadi. Data (71) referensi endofora, karena acuannya berada di dalam teks.

3.1.2.3 Referensi Demonstratif Waktu Netral

Berikut ini penggunaan referensi demonstratif waktu netral pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018.

(76) *Andi keluar* dari Aula Mapolres sekitar *pukul 14.00 WIB*. (BU. Pejabat Pemakab dan DPR Dipanggil KPK 3/9/2/2018)

Data (76) referensi demonstratif waktu netral bentuk *pukul 14.00 WIB*. Penunjukan waktu *pukul 14.00 WIB* digunakan untuk menunjukkan waktu *Andi Keluar* setelah pemeriksaan oleh KPK di Aula Mapolres. Data (76) referensi demonstratif endofora bersifat anaforis, karena acuannya berada di dalam teks dan sebelum kata ganti penunjukan waktu.

3.1.2.4 Referensi Demonstratif Tempat Dekat dengan Penutur

Berikut ini penggunaan referensi demonstratif tempat dekat dengan penutur pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018.

(77) *Diskusi* juga diiringi kuis-kuis untuk para pelajar. Sesi *ini* pun berlangsung meriah. (BU. Antusias Warga Saksikan Fenomena Langka 3/1/2/2018)

Data (77) referensi demonstratif dekat dengan penutur bentuk *ini*. Penggunaan kata ganti *ini* menunjukkan pembicara ketika menuturkan kalimat tersebut berada didekat dengan tempat yang dimaksud yaitu (*diskusi*). Kata ganti *ini* pada data (77) berfungsi untuk menggantikan kata *diskusi*. Data (77) referensi endofora bersifat anaforis, karena acuannya berada di dalam teks dan berada sebelum kata ganti.

3.1.2.5 Referensi Demonstratif Tempat Agak Dekat dengan Penutur

Berikut ini penggunaan referensi demonstratif tempat agak dekat dengan penutur pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018.

(101) *Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)* berharap calon kepala daerah yang terkena operasi tangkap tangan (OOT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bisa diganti. Kedua partai *itu* satu suara agar dibuat aturan yang menjadi landasan hokum penggantian calon. (BU. Kena OOT, PDIP & PKS Usul Bisa Ganti Calon 2/18/2/2018)

Data (101) referensi demonstratif tempat agak dekat dengan penutur bentuk *itu*. Kata ganti pada data (101) mengacu pada *Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*. Selanjutnya, data (101) referensi endofora bersifat anaforis, karena acuannya berada di dalam teks dan berada sebelum kata ganti yang mengacu pada *Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.

3.1.2.6 Referensi Demonstratif Tempat Eksplisit

Berikut ini penggunaan referensi demonstratif eksplisit pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018.

(106) Densus 88 Antiteror Polri menangkap terduga teroris di *dua wilayah di Jawa Tengah*, Kamis (1/2). Selain di *Temanggung*, penangkapan terhadap

terduga teroris juga dilakukan di *Banyumas*. (BU. Jalan Magelang ke Temanggung Ditutup 1,5 Jam 3/2/2/2018)

Data (106) referensi demonstratif eksplisit bentuk *Temanggung* dan *Banyumas*. Kata ganti *Temanggung* dan *Banyumas* pada data (106) mengacu pada *dua wilayah di Jawa Tengah* yang menunjuk tempat tidak berbelit-belit sehingga orang dapat langsung menangkap maksud. Selanjutnya, data (106) referensi endofora bersifat anaforis, karena mengacu pada *dua wilayah di Jawa Tengah* yang berada sebelum kata ganti tempat eksplisit yaitu *Temanggung* dan *Banyumas*.

3.2 Pemanfaatan Penanda Referensi (Penunjukan) pada Rubrik Berita Utama Surat Kabar *Solopos* Edisi Februari 2018 Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMA.

Bahan ajar komponen yang perlu diperhatikan untuk menunjang proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan, sehingga perlu diperhatikan dalam proses perencanaannya agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan optimal. Menurut Fauziah (2015:574) bahan ajar adalah gabungan antara pengetahuan (fakta informasi rinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, syarat-syarat) dan lengkap.

Teks berita dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII. Hal tersebut terdapat di dalam silabus bahasa Indonesia Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan. KD 4.3 Menyunting teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan. Penanda hubungan referensi yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran yaitu penanda hubungan referensi pronomina persona dan referensi demonstratif.

Referensi persona atau kata ganti orang, digunakan untuk menunjuk tokoh yang tengah diberitakan sehingga, dalam menganalisis peserta didik mampu menunjuk dan mengetahui tokoh beserta perannya dalam pemberitaan tersebut. Referensi demonstratif dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk menunjuk waktu dan tempat terjadi berita.

Antony et al. (2012) meneliti “Pemarkah Kohesi Gramatikal pada Kumpulan Cerpen Bintang Kecil di Langit Kelam Karya Jamal T. Suyanata”. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pemaparan kohesi gramatikal apa sajakah yang terdapat dalam kumpulan cerpen Bintang Kecil di Langit Kelam Karya Jamal T. Suyanata, (2) mendeskripsikan jenis pemarkah kohesi gramatikal manakah yang dominan digunakan dalam kumpulan cerpen Bintang Kecil di Langit Kelam Karya Jamal T. Suyanata, (3) mendeskripsikan bagaimanakah pengaruh penggunaan pemarkah kohesi gramatikal dalam kumpulan cerpen Bintang Kecil di Langit Kelam Karya Jamal T. Suyanata terhadap kepaduan makna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kohesi gramatikal yang ada di dalam novel tersebut meliputi pemarkah pengacuan (*reference*) 684 pemarkah, pemarkah penyulihan (*substitution*) 14 pemarkah, pemarkah pelesapan (*ellipsis*) 33 pemarkah, pemarkah perangkaian (*conjunction*) 74 pemarkah. Penggunaan pemarkah pengacuan (*reference*) yang digunakan dalam cerpen bintang kecil di langit kelam terdiri dari pengacuan persona, pengacuan demonstratif dan pengacuan komparatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Antony et al. terletak pada objek yang akan diteliti yaitu wacana tulis. Perbedaan kedua penelitian ini, Antony memfokuskan diri pada keseluruhan kohesi gramatikal yang ada di dalam wacana tulis. Sedangkan, peneliti hanya fokus pada referensi yang ada di dalam kohesi gramatikal wacana tulis.

Kembang (2013) meneliti “The Analysis of Reference in The Tekt of Reader’s Digest Magazine”. Hasil penelitiannya *The function of both references (personal and demonstrative) in the five text analyzed is to establish cohesiveness and coherence. The personal references found in the analysis functions as subject, head, determiner, and possessor; the demonstrative references function as modifier and head.* Penelitian ini dengan penelitian Kembang memiliki persamaan, meneliti referensi yang ada pada wacana tulis. Penelitian Kembang tidak menjelaskan secara rinci jenis referensi yang ada di dalam sumber data. Perbedaan kedua penelitian ini, peneliti merinci penyebaran jenis referensi yang ada di dalam sumber data.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018, disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penanda referensi (penunjukan) pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018 ditemukan 110 penanda yang dibagi menjadi dua jenis referensi yaitu referensi persona dan referensi demonstratif. Penggunaan referensi persona sebanyak 68 penanda, yang terdiri dari referensi persona I (pertama) 21 penanda dan referensi persona III (ketiga) 47 penanda. Referensi persona pertama berupa kata ganti *saya* sebanyak 15 penanda, dan kata ganti *kami* sebanyak 6 penanda. Referensi persona ketiga berupa kata ganti *ia* sebanyak 7 penanda, kata ganti *dia* 25 penanda, kata ganti *mereka* 8 penanda, dan kata ganti *nya* 7 penanda. Penggunaan referensi demonstratif sebanyak 42 penanda yang terbagi menjadi referensi demonstratif waktu 8 penanda dan referensi demonstratif tempat 34 penanda. Referensi demonstratif waktu yang ditemukan terdiri dari waktu kini 1 penanda, waktu lampau 3 penanda, dan waktu netral 4 penanda. Referensi demonstratif tempat terdiri dari tempat dekat dengan penutur 8 penanda, tempat agak dekat dengan penutur 21 penanda, dan tempat eksplisit 5 penanda. Tidak ditemukan referensi persona kedua dan referensi komparatif pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* edisi Februari 2018.

Kedua, Referensi pada rubrik berita utama surat kabar *Solopos* dapat digunakan dan dikembangkan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII, hal tersebut dijelaskan dalam silabus bahasa Indonesia Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan. KD 4.3 Menyunting teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan. Referensi persona dapat digunakan siswa untuk menganalisis tokoh yang tengah diberitakan dan referensi demonstratif dapat digunakan untuk menganalisis tempat dan waktu terjadinya berita. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui dengan jelas mengenai hal yang tengah diberitakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (1): 46-62. Diakses pada 24 Juli 2018, pukul 8.13 (jurnalteknologipendidikan2010-yusuf.staff.ub.ac.id).
- Fauziah, Uzi. 2015. "Desain Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Tema Cahaya dan Warna untuk Pembelajaran IPA SMP". *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains 2015*, ISBN:978-602-19655-8-8. Diakses pada 18 Maret 2018, pukul 19.40 (<https://www.google.com/search?q=Uzi.+2015.+%E2%80%9CDesain+Penelitian+Pengembangan+Bahan+Ajar+Ipa+Terpadu+Tema+Cahaya+dan+Warna+untuk+Pembelajaran+IPA+SMP&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>).
- Hanafiah, Wardah. 2014. "Analisis Kohesi dan Koherensi pada Wacana Buletin Jumat". *Epigram*, 11 (2): 135-157. Diakses pada 12 Maret 2018, pukul 19.20 (<http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/epigram/article/view/676>).
- Kembang, Nyoman Putri Aras. 2013. "The Analysis of Reference in The Tekt of Reader's Digest Magazine". *Humanis*, VII (1): 1-8. Diakses pada 12 Maret 2018, pukul 19.06 (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/5334>).
- Pristiwati, Rahayu. 2011. "Kohesi Gramatikal dalam Teks Laporan Penelitian Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29 (2): 106-112. Diakses pada 18 Maret 2018, pukul 19.23 (https://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/JPP/5631).
- Rani, Abdul et al. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam, dkk. 2010. *Teori dan Praktik Analisa Wacana*. Surakarta: Pustaka Surakarta.